



PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

VISI DAN MISI

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

VISI:

Menjadi Universitas yang berkualitas dan berorientasi kewirausahaan di Indonesia pada tahun 2037.

MISI:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas dan berkesinambungan,
2. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis nilai-nilai *entrepreneurship*,
3. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan institusi pendidikan, pemerintah dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional,
4. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*Good University Governance*),
5. Mengembangkan usaha-usaha yang berkaitan dengan bisnis Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

VISI, MISI, DAN TUJUAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

VISI:

Menjadi lulusan hukum yang memiliki kemahiran hukum dan mampu menerapkan teknologi yang jujur, berbudaya, mandiri dan berjiwa *enterpreneurship* di tingkat nasional pada tahun 2037.

MISI:

1. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi secara konsisten dan berkesinambungan.
2. Mengembangkan kurikulum yang berbasis kompetensi dan menciptakan suasana Akademik yang kondusif.
3. Mengembangkan Kegiatan Akademis dan Riset Teknologi Informasi bagi Civitas Akademika, sehingga menghasilkan riset dan tulisan ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat luas.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, yang memiliki nilai kompetitif dan profesional.
5. Mengembangkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan *stakeholders* agar mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

TUJUAN:

1. Menghasilkan lulusan yang mampu berkomunikasi dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan penegakan hukum secara profesional.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja dan mandiri melalui penguasaan ilmu hukum yang memiliki jiwa *enterpreneurship* sehingga bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat umumnya dan bagi lulusan khususnya.
3. Menghasilkan lulusan yang mandiri sesuai dengan ilmu hukum secara teori dan praktek karena dilandasi kemahiran dan penguasaan ilmu hukum yang mengintegrasikan teknologi kedalam penerapan ilmu hukum didalam masyarakat.
4. Meningkatkan budaya hukum yang baik kepada lulusan sehingga penerapan ilmu hukum didunia kerja dan masyarakat dapat dilaksanakan secara benar dan bertanggung jawab serta bisa bekerjasama dengan *stakeholder*.

TIM PENYUSUN
BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Pelindung : Prof. Dr. Amir Luthfi

Penasehat : Dr. Ratna Riyanti, S.H., M.H.

Penanggungjawab : Yuli Heriyanti, S.H., M.H.

Ketua : Hafiz Sutrisno, S.H., M.H.

Anggota : 1. Dr. Firmansyah L. Tobing, S.H., M.Kn.
2. Drs. Miswar, M.H., Ph.D.
3. Rian Prayudi Saputra, S.H., M.H.
4. Fakhry Firmanto, S.H., M.H.
5. Aminoel Akbar Novi Maimory, S.H., M.H.

Editor : 1. Hendra Permadi
2. Ainul Mardhiyah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT. berkat rahmat dan karunia Nya sehingga penyusunan Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini Alhamdulillah telah dapat diselesaikan dengan baik. Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dihantarkan ke hadapan para pembaca, khususnya Mahasiswa Program Studi S1 Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Penyusunan Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini bertujuan sebagai pedoman oleh para mahasiswa dalam penulisan skripsi dimulai dari penyusunan proposal penelitian, hingga pelaporan hasil penelitian skripsi sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam menyusun skripsi, serta bagi Dosen dalam membimbing dan mendorong Mahasiswa sehingga skripsinya dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Semua Pihak yang telah banyak memberikan saran dan masukan, sehingga Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dapat diterbitkan. Kami menyadari bahwa buku ini masih ada kekurang sempurnaan, untuk itu saran serta masukan dari para pembaca kami harap mudah-mudahan Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para Mahasiswa Program Studi S1 Hukum dan Dosen Pembimbing semuanya.

Bangkinang, 12 April 2019

Tim Penyusun,

Hafiz Sutrisno.dkk

**KATA SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, hidayah, dan rahmat-nya kepada kita semua. Sholawat dan salam kita sampaikan kepada junjungan kita, sang nabi pencerah, uswah khaanah Muhammad SAW, yang melalui sunnah-sunnahnya yang shohih memberikan pedoman dan pencerahan hidup pada umat manusia sampai akhir zaman.

Pemimpin Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun buku pedoman penyusunan skripsi yang telah bekerja keras menyusun buku pedoman penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Buku pedoman penyusunan skripsi ini sangat penting keberadaannya sebagai pedoman bagi Dosen Pembimbing skripsi dan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang akan menyusun skripsi, agar memiliki dan memenuhi kesamaan format dan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah yang baik dan layak, khususnya dalam bentuk skripsi, yang berlaku Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Karena itu, buku ini wajib dimiliki dan dipedomani mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam menyusun skripsi.

Walaupun buku ini sudah melalui proses panjang editing, akan tetapi pasti masih ada kesalahan dan kekurangannya, karena itu kami mengharapkan kritik dan masukan yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Akhir kata, semoga buku pedoman penyusunan skripsi ini bisa bermanfaat dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, khususnya oleh Civitas Akademika Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bangkinang, 12 April 2019

Fakultas Hukum
Dekan,



Dr. Ratna Rivanti, S.H., M.H.
NIDN. 0628117002

DAFTAR ISI

VISI DAN MISI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI	i
VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS HUKUM	ii
TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	iv
KATA SAMBUTAN DEKAN	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alur Procedural Pengajuan Proposal Penelitian	1
B. Tipologi Penelitian	3
BAB II SISTEMATIKA PENYUSUNAN SKRIPSI	4
A. Proposal Penelitian	4
B. Skripsi	5
BAB III BEBERAPA PENJELASAN TENTANG SKRIPSI	7
Abstrak	7
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang Masalah	7
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Konsep Operasional	8
F. Penelitian Relevan	8
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN UMUM	14
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16
BAB IV PENOMORAN HALAMAN SKRIPSI	17
A. Isi Bagian Pertama Skripsi	17
B. Pemberian Abjad Dan Penomoran Bab Dan Sub Bab	18
C. Pemberian Nomor Halaman	19
D. Ukuran Kertas, Spasi Penulisan Dan Ukuran	19
E. Tata Cara Pengutipan	20
F. Daftar Pustaka	21
BAB V TATA CARA PENULISAN FOOTNOTES	23
A. Pemakaian <i>Ibid</i>	23
B. Pemakaian <i>Op.cit</i>	23

C. Pemakaian <i>Loc.cit</i>	24
D. Tata Cara Penulisan Daftar Pustaka	24
E. Pengetikan.....	24
BAB VI PENULISAN KALIMAT BERDASARKAN TATA BAHASA YANG BENAR	26
BAB VII UJIAN SKRIPSI, UNSUR PENILAIAN DAN PENYELESAIANNYA	29
Contoh Cover Proposal Penelitian.....	33
Contoh Berita Acara Bimbingan Proposal Penelitian.....	34
Contoh Pengesahan Bimbingan Proposal Penelitian	36
Contoh Daftar Isi Proposal Penelitian (<i>Penelitian Hukum Normatif</i>)	37
Contoh Daftar Isi Proposal Penelitian (<i>Penelitian Empiris/Observasi/Survei</i>)	38
Contoh Cover Skripsi	39
Contoh Surat Pernyataan.....	40
Contoh Berita Acara Bimbingan Skripsi	41
Contoh Pengesahan Bimbingan Skripsi	43
Contoh Pengesahan Hasil Ujian Skripsi	44
Contoh Abstrak.....	45
Contoh <i>Abstract (Bahasa Inggris)</i>	46
Contoh Kata Pengantar.....	47
Contoh Daftar Isi Skripsi (<i>Penelitian Hukum Normatif</i>)	50
Contoh Daftar Isi Skripsi (<i>Penelitian Empiris/Observasi/Survei</i>)	52
Contoh Daftar Singkatan	54
Contoh Daftar Tabel.....	55
Contoh Daftar Gambar	56
Contoh Daftar Skema	57
Contoh Surat Permohonan Responden	58
Contoh Lembar Persetujuan Responden	59
Contoh Lembar Pengajuan Persetujuan Judul Skripsi	60
Contoh Lembar Bukti Ikut Seminar Proposal Penelitian.....	61
Contoh Berita Acara Seminar Proposal Penelitian	62
Contoh Berita Acara Ujian Skripsi	63
Contoh Motto dan Halaman Persembahan	64
Contoh <i>Curriculum Vitae</i>	65
Contoh Daftar Isi Ringkasan Skripsi (<i>Penelitian Hukum Normatif</i>)	66
Contoh Daftar Isi Ringkasan Skripsi (<i>Penelitian Empiris/Observasi/Survei</i>)	67
Contoh Template Jurnal	68
Contoh Format CD Skripsi	69
Daftar Nama Dosen Pembimbing Skripsi	70

BAB I

PENDAHULUAN

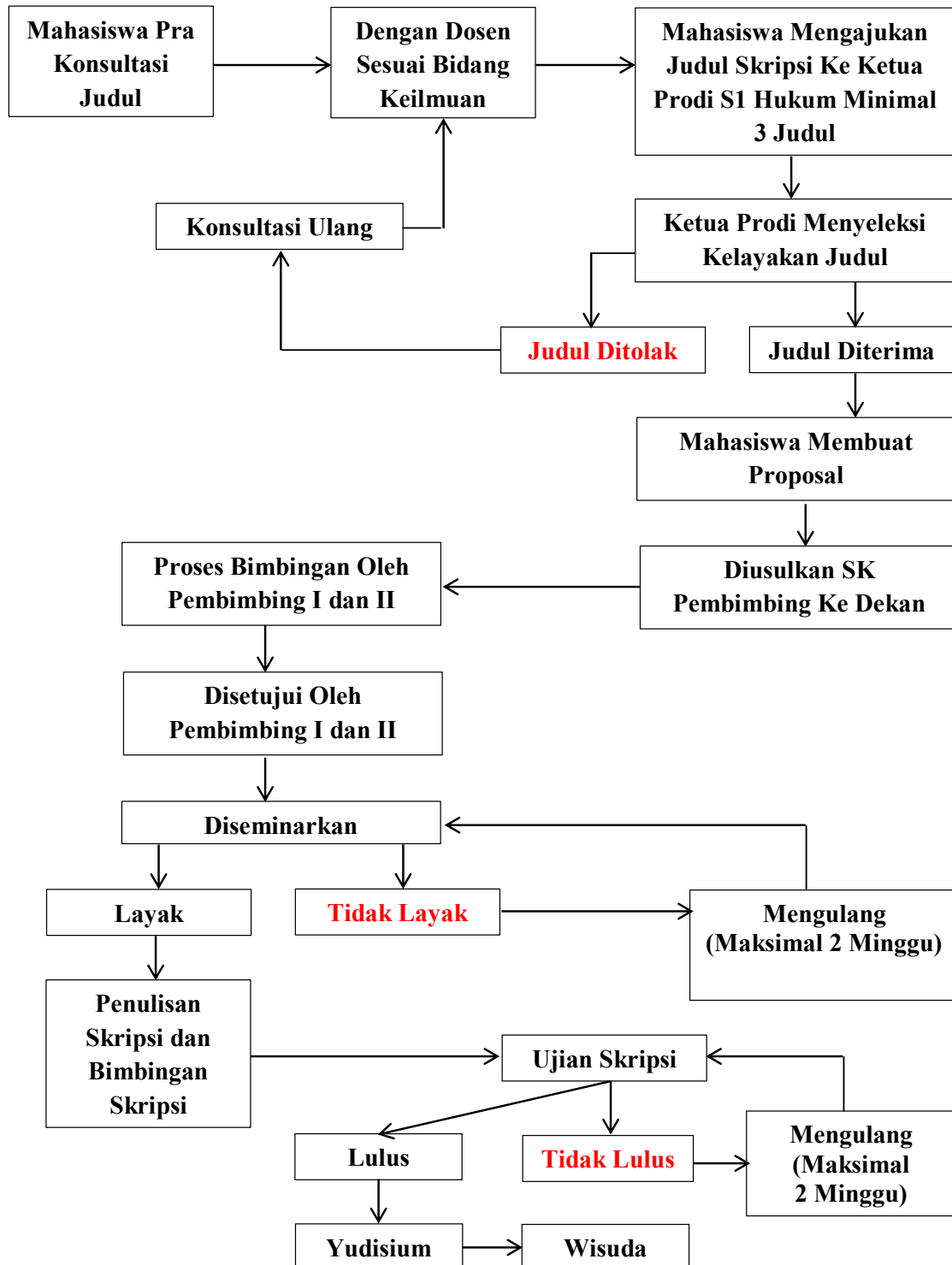
Skripsi merupakan bagian tugas akhir dan sebagai salah satu syarat bagi Sarjana Hukum (S.H) pada Program Studi S1 Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Sebagai mata kuliah, Skripsi mempunyai Bobot SKS yaitu sebesar 4 SKS dari 145 SKS beban studi pada Program Studi S1 Hukum.

Sebagai karya ilmiah, skripsi harus harus memenuhi syarat-syarat keilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan teoritis. Oleh sebab itu, skripsi harus ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan disusun secara Sistematis dengan menggunakan metode penelitian hukum yang benar pula.

A. Prosedur Pengajuan Proposal Penelitian

1. Mahasiswa melakukan konsultasi mengenai judul penelitian dengan dosen sesuai dengan bidang keahliannya atau dengan ketua Program Studi.
2. Selanjutnya mahasiswa membuat judul dan usulan Pembimbing I dan Pembimbing II dengan menggunakan Formulir yang telah disediakan oleh Program Studi kepada Ketua Prodi.
3. Ketua Prodi akan meneruskan permohonan usulan tersebut kepada Dekan untuk dimintakan pertimbangannya.
4. Kemudian Dekan memutuskan untuk penetapan judul dan Pembimbing.
5. Mahasiswa menyiapkan proposal penelitian dan melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan Pembimbing II dan setelah itu dilanjutkan dengan Pembimbing I.
6. Sebelum Proposal diseminarkan, mahasiswa **diwajibkan** untuk mengikuti seminar proposal penelitian dengan jumlah kehadiran minimal 3 (tiga) kali seminar proposal.
7. Seminar Proposal harus dilaksanakan setelah proposal disetujui oleh Pembimbing II dan Pembimbing I dan telah diberi Nomor Registrasi Pendaftaran oleh Ketua Program Studi serta media penyampaian seminar ringkasan proposal diwajibkan menggunakan **power point**.
8. Seminar dilaksanakan dengan dihadiri oleh 4 (empat) orang Dosen Penguji. 2 (dua) diantaranya adalah Pembimbing I dan Pembimbing II, dan 2 (dua) lainnya Penguji yang memiliki kompetensi bidang keilmuan yang sesuai atau berhubungan dengan judul proposal penelitian. Seminar berlangsung selama 60 (enam puluh) menit.
9. Setelah Seminar Proposal Penelitian harus diperbaiki sesuai dengan berita acara seminar dibawah pengawasan Pembimbing I dan Pembimbing II.

Alur procedural pengajuan judul skripsi hingga wisuda adalah sebagaimana bagan dibawah ini :



B. Tipologi Penelitian

Dilihat dan tipe penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Penelitian Observasi atau dikenal juga dengan istilah *Observational Research* atau *Non-Doctrinal Research*.
2. Penelitian Hukum Normatif atau dikenal juga dengan istilah *Doctrinal Research* atau *Library Research*.
3. Gabungan Penelitian Hukum Normatif dengan Penelitian Observasi.

Penelitian Hukum Normatif adalah penelitian sebagai ciri khas dalam bidang hukum yang digunakan untuk membahas tentang asas-asas hukum, sistematika hukum, taraf sinkronisasi hukum, sejarah hukum dan perbandingan hukum. Sehingga dalam penelitian hukum normatif yang menjadi sumber data yakni menggunakan data sekunder yang dapat dibagi menjadi:

Bantuan hukum primer berupa berkas perkara, berkas perjanjian, Peraturan Perundang-undangan, dan lain-lain disesuaikan dengan objek penelitian. Untuk bahan hukum sekunder berupa bahan dan buku-buku literatur, skripsi, disertasi, jurnal, surat kabar, bagan, dan lain-lain. Untuk data tersier berupa Kamus Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan lain-lain.

Penelitian *Observational Research* merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan empiris, kelaziman dalam penelitian *observational research* sebagai sumber data adalah data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan antara ketentuan-ketentuan yang bersifat Normatif (*Das Sollen*) dengan Kenyataan (*Das Sein*) yang terjadi dalam masyarakat. Dalam penelitian observasi sebagai sumber data yakni data sekunder berupa buku-buku literatur, bagan, berkas perjanjian dsb. Untuk data primer dapat berupa data dari lapangan lingkup penelitian, alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Diperlukan pula Populasi dan Sampel, atau Populasi dan Responden, pilihan tersebut didasarkan pada pertimbangan, mengenai jumlah besar atau kecilnya data, sehingga perlu disesuaikan dengan kebutuhan data yang diperlukan di lapangan.

BAB II

SISTEMATIKA PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Proposal Penelitian

Sistematika **Proposal Penelitian** adalah sebagai berikut:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Batasan Operasional
- F. Penelitian Relevan (*Minimal 3 Penelitian*)
- G. Metode Penelitian (*Pilih Salah Satu*)

1. Penelitian Hukum Normatif

- 1. Jenis dan Sifat Penelitian
- 2. Objek Penelitian
- 3. Data dan Sumber Data
- 4. Analisis Data dan Metode Penarikan Kesimpulan

2. Penelitian Observasi/Survei

- 1. Jenis dan Sifat Penelitian
- 2. Objek Penelitian
- 3. Lokasi Penelitian
- 4. Populasi dan Sampel
- 5. Data dan Sumber Data
- 6. Teknik Pengumpulan Data
- 7. Analisis Data
- 8. Metode Penarikan Kesimpulan

- H. Sistematika Penulisan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (*Jika Ada*)

B. Skripsi

Sistematika **Skripsi** disusun sebagai berikut :

- Halaman Judul; *(Di Cetak Pada Kertas Putih Dengan Tulisan Berwarna Emas)*
- Halaman Pengesahan Bimbingan Skripsi dan Diketahui oleh Ketua Program Studi; *(Di Cetak Pada Kertas Wangi Berwarna Merah)*
- Halaman Pengesahan Hasil Ujian Skripsi dan Diketahui oleh Dekan; *(Di Cetak Pada Kertas Wangi Berwarna Merah)*
- Halaman Pernyataan Keaslian;
- Halaman Berita Acara Bimbingan Skripsi dan Diketahui oleh Dekan;
- Berita Acara Ujian Skripsi dan Diketahui oleh Dekan;
- Halaman Motto dan Persembahan;
- Halaman Abstrak; *(Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)*
- Halaman Kata Pengantar;
- Halaman Daftar Isi;
- Halaman Daftar Singkatan;
- Halaman Daftar Tabel; *(Jika Ada)*
- Halaman Daftar Gambar; *(Jika Ada)*
- Halaman Daftar Skema. *(Jika Ada)*

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Batasan Operasional
- F. Penelitian Relevan *(Minimal 3 Penelitian)*
- G. Metode Penelitian *(Pilih Salah Satu)*

1. Penelitian Hukum Normatif

- 1. Jenis dan Sifat Penelitian
- 2. Objek Penelitian
- 3. Data dan Sumber Data
- 4. Analisis Data dan Metode Penarikan Kesimpulan

2. Penelitian Empiris/Observasi/Survei

1. Jenis dan Sifat Penelitian
2. Objek Penelitian
3. Lokasi Penelitian
4. Populasi dan Sampel
5. Data dan Sumber Data
6. Teknik Pengumpulan Data
7. Analisis Data
8. Metode Penarikan Kesimpulan

BAB II TINJAUAN UMUM

- A. Tinjauan Umum Tentang
- B. Tinjauan Umum Tentang
- C. dan Seterusnya.

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Rumusan Masalah Pertama
- B. dan seterusnya

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (*Jika Ada*)

CURRICULUM VITAE

Catatan : Setiap BAB diberi batas sebagai pemisah berupa kertas HVS berwarna merah dengan logo Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (Berwarna).

Catatan : Untuk Lampiran Yang Dimasukkan Kedalam Lampiran Antara Lain Peraturan Perundang-undangan, Putusan Pengadilan, Surat Keterangan Penelitian, Data Penelitian, Dan Lain-Lain Yang Dirasa Penting.

BAB III

BEBERAPA PENJELASAN TENTANG SKRIPSI

ABSTRAK

Abstrak berbeda dengan *ikhtisar (epitoma)* artinya potongan pendek. Sinopsis arti sebuah susunan sistematis tentang hal-hal pokok Kependekan (*abridgement*) dalam bentuk singkat naskah asli. Sedangkan Abstrak adalah deskripsi singkat atau kondensasi suatu karangan yang memuat hal-hal:

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Rumusan Masalah
- c. Metode Penelitian
- d. Hasil Penelitian

Abstrak ditulis satu halaman penuh dengan *single space* (spasi tunggal) minimal **250 kata** dan maksimal **300 kata**. Dan sertakan kata kunci di bawahnya mengenai judul yang diteliti.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang pada prinsipnya harus memuat alasan-alasan yang dapat menjelaskan kenapa penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut. Untuk itu dalam arisan latar belakang hendaknya dipaparkan secara sistematis berurutan yakni :

Pertama, ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang menjadi landasan yuridis terlebih dahulu yang harus dipahami oleh peneliti, karena ini menyangkut dasar hukum yang akan menjadi pedoman oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dasar hukum itu dapat berupa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Keputusan Menteri, Peraturan Daerah dan lain sebagainya. **Kedua**, memaparkan fakta-fakta yang didapat dari hasil prasurvei yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti, bila dipandang perlu dilengkapi dengan data pendukung. **Ketiga**, memaparkan terjadinya kesenjangan dengan cara menunjukkan terjadinya fenomena-fenomena, antara teori (*das Sollen*) dan fakta lapangan (*das Sein*).

Latar belakang masalah disusun seperti piramida terbalik, artinya semakin ke ujung semakin memperlihatkan kejelasan tentang obyek yang hendak diteliti tersebut.

B. Rumusan Masalah

Pada dasarnya rumusan masalah disusun dalam bentuk kalimat interogatif, sehingga rumusan masalah itu selalu dirumuskan dengan kata tanya seperti:

1. Bagaimana (*how*);
2. Apakah (*what*);
3. Mengapa (*why*); dan
4. Manakah (*where*).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada prinsipnya memuat tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Untuk itu dalam merumuskan tujuan penelitian harus terdapat korelasi antara dengan tujuan penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat manfaat yang akan diperoleh dan hasil penelitian, seperti bermanfaat bagi peneliti lanjutan yang akan memanfaatkan hasil/bahan dari penelitian tersebut. Selanjutnya penelitian ini nantinya dapat bermanfaat untuk Pengembangan IPTEK, Pembangunan serta Pengembangan Kelembagaan.

E. Batasan Operasional

Batasan operasional berisikan batasan-batasan tentang terminologi yang terdapat dalam judul dan ruang lingkup penelitian. Dengan demikian sumber pengambilan terminologi tersebut harus jelas, apakah itu pendapat ahli atau dari Peraturan Perundang-undangan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti dengan tujuan menghindari plagiat. Penulis membandingkan minimal dengan 3 (tiga) penelitian/skripsi terdahulu. Format:

1. Identitas Penulis;
2. Judul Penelitian;
3. Jurusan; dan
4. Asal Perguruan Tinggi.

Untuk memperkuat bahwa penelitian yang telah penulis buat adalah karya milik sendiri dan tidak meniru atau menjiplak karya orang lain, maka penulis sebaiknya memberikan

kesimpulan mengenai: Rumusan Masalah yang dikaji, Hasil penelitian mereka, dan Buat Perbandingan dengan penelitian Penulis lakukan.

Contoh : Identitas Penulis, Judul Penelitian, Jurusan, dan Asal Perguruan Tinggi serta berikan kesimpulan mengenai rumusan masalah yang dikaji, hasil penelitian mereka dan bandingkan dengan penelitian Penulis lakukan.

G. Metode Penelitian (Pilih Salah Satu)

Metode penelitian pada hakekatnya merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang benar melalui langkah-langkah tertentu dengan sistematis. Secara umum dalam metode penelitian menguraikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian Hukum Normatif

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam golongan penelitian hukum normatif. Sedangkan dilihat dari sifatnya adalah deskriptif analitis.

2. Objek Penelitian

Menjelaskan secara singkat mengenai objek penelitian. Misalnya : Objek penelitian ini mengenai Tanggungjawab Direksi Dalam Keuangan Perusahaan Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas di Kabupaten Kampar (Studi Kasus PT. Johan Sentosa).

3. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian hukum normatif data dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang dapat dikelompokkan menjadi :

- a. Bahan *Hukum Primer* merupakan bahan yang menjadi sumber utama dalam penelitian Bahan hukum primer dapat berupa : *Pertama*, Peraturan Perundang-undangan antara lain Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden dan Peraturan Daerah. *Kedua*, Keputusan Menteri Keputusan Gubernur Bupati/Walikota, *Ketiga*, Traktat, Konvensi, *Treaty*. *Keempat*, Keputusan Pengadilan atau Yurisprudensi. *Kelima*, bahan hukum lainnya.
- b. Bahan *Hukum Sekunder* merupakan bahan hukum yang mempunyai fungsi untuk menambah/memperkuat dan memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer.

Badan hukum sekunder dapat berupa : penelitian skripsi, skripsi, dan disertasi. *Kedua*, Makalah yang disajikan dalam seminar baik nasional maupun internasional. *Ketiga*, Jurnal/majalah ilmiah yang terakreditasi diterbitkan oleh Lembaga pendidikan. Lembaga pemerintahan atau lembaga lainnya. *Keempat*, Surat Kabar. *Kelima*, Buku-buku literatur yang berkaitan dengan objek penelitian.

- c. Bahan *Hukum Tersier* merupakan bahan hukum yang mempunyai fungsi untuk memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan hukum tersier antara lain kamus hukum/bahasa, ensiklopedia, dan lain-lain.

4. Analisis Data dan Metode Penarikan Kesimpulan

Penelitian bidang hukum dengan menggunakan metode penelitian hukum normatif, data dapat dianalisis secara kualitatif yaitu dengan cara mendiskripsikan/menggambarkan, kemudian membandingkan antara data dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan serta pendapat para ahli hukum. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara induktif atau deduktif sesuai dengan kondisi riil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti. Tahapan analisis dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data dan terakhir penyajian data. Penarikan kesimpulan dapat menggunakan metode induktif atau metode deduktif.

2. Penelitian Empiris/Observasi/Survei

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam golongan penelitian observasi (*observational research*) Sedangkan dilihat dari sifatnya adalah deskriptif analitis.

2. Objek Penelitian

Menjelaskan secara singkat mengenai objek penelitian, umpamanya : Objek penelitian ini mengenai Tanggung Jawab Direksi Dalam Keuangan Perusahaan Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas di Kabupaten Kampar (Studi Kasus PT Johan Sentosa).

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian harus disebutkan secara tepat dalam judul penelitian, dan juga penulis harus dapat menggambarkan serta memberi alasan secara ilmiah bila perlu disertai data konkret, kenapa memilih lokasi penelitian ditempat itu, apa yang menjadi

alasan serta apapun yang menjadi ketertarikan sehingga peneliti memilih lokasi tersebut.

4. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang akan diteliti yang mempunyai karakteristik yang sama, pada tahap ini seorang peneliti harus mampu mengelompokkan dan memilah apa dan mana yang dapat dijadikan populasi, tentunya dengan dasar pertimbangan keterkaitan hubungan dengan obyek yang akan diteliti. Bila jumlah populasinya adalah besar, maka langkah yang dapat ditempuh oleh peneliti adalah dengan cara menempel jumlah populasi tersebut dengan catatan harus proporsional (minimal 30%) dari jumlah populasi atau tergantung besaran/jumlah serta karakteristik populasi agar dapat terwakili. Dalam menetapkan sampel ada beberapa metode antara lain:

- a. Metode *Sensus*, metode ini dapat digunakan apabila jumlah populasinya kecil atau sedikit sehingga memungkinkan peneliti menggunakan populasi secara keseluruhan sebagai responden.
- b. Metode *Purposive*, metode ini digunakan apabila jumlah sampel yang mewakili dari populasi telah ditetapkan lebih dahulu dengan kriteria atau ukuran tertentu yang lebih lanjut ditentukan oleh peneliti.
- c. Metode *Random*, metode ini digunakan dengan cara menetapkan sejumlah sampel untuk mewakili jumlah populasi yang ada, dengan terlebih dahulu sampelnya ditetapkan secara acak oleh peneliti.

5. Data dan Sumber Data

Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer, adalah data utama yang diperoleh oleh peneliti melalui responden atau sampel. Data ini dapat berasal dari masyarakat, pegawai instansi pemerintah, pegawai swasta dan dari sumber lainnya, yang terpenting data tersebut harus berhubungan langsung dengan pokok masalah yang dibahas.
- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari buku-buku literatur yang mendukung dengan pokok masalah yang dibahas. Data sekunder disamping buku-buku juga dapat berupa, skripsi, skripsi, disertasi, jurnal, surat kabar, makalah seminar, dan lain-lain.

6. Alat Pengumpul Data

Sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kuesioner. Yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti membuat daftar pertanyaan secara tertutup atau terbuka kepada responden atau sampel. Daftar isi pertanyaan (kuesioner) harus disesuaikan dan mempunyai hubungan erat dengan masalah yang dibahas.
- b. Wawancara. Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penulis mengadakan tanya jawab secara langsung kepada siapa yang menjadi responden.

7. Analisis Data

Penelitian bidang hukum dengan menggunakan metode observasi yakni dengan cara data dari kuesioner dikumpulkan, kemudian diolah dan disajikan dengan cara membandingkan antara data lapangan dengan pendapat para ahli atau dengan Peraturan Perundang-undangan yang dijadikan dasar yuridis dalam penelitian.

8. Metode Penarikan Kesimpulan

Metode penarikan kesimpulan yang digunakan adalah metode induktif atau metode deduktif.

H. Sistematika Penulisan *(Untuk Proposal Saja dan Dihapus Ketika Lanjut Skripsi)*

Sistematika penulisan adalah cara atau sistem untuk menyelesaikan penelitian, maka penulis harus menyusun beberapa sistematika penulisan. Untuk mempermudah dalam pembahasan, berikut penulis akan menjelaskan tentang sistematika penulisan penelitian:

1. Penelitian Hukum Normatif

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Operasional, Penelitian Relevan, dan Metode Penelitian.

BAB II : TINJAUAN UMUM

Berisi Tinjauan Umum tentang Pemilihan Umum di Indonesia, Sejarah Pemilihan Presiden di Indonesia, Hasil Pemilihan Langsung Oleh Rakyat.

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memaparkan tentang Pengaturan Cuti Calon Presiden Petahana Antara Pemilihan Presiden Tahun 2009 Dengan Tahun 2019 serta Perbandingan Pengaturan Cuti Presiden Tahun 2009 Dengan Tahun 2019 Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

BAB IV: PENUTUP

Bab ini menjelaskan uraian mengenai Kesimpulan serta Saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

2. Penelitian Empiris/Observasi/Survei

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Operasional, Penelitian Relevan, dan Metode Penelitian.

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Berisi Tinjauan Umum tentang Pengertian Pajak, Pengertian Pajak Parkir, Pemungutan Pajak, Pendapatan Asli Daerah.

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang Proses Pemungutan Pajak Parkir Oleh Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kampar Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 13 Tahun 2011 tentang Pajak Parkir dan menjelaskan tentang Faktor-Faktor Penghambat Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Kampar Dalam Melakukan Proses Pemungutan Pajak Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kampar Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Pajak Parkir.

BAB IV: PENUTUP

Bab ini menjelaskan uraian mengenai Kesimpulan serta Saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II TINJAUAN UMUM

Tinjauan Umum adalah membahas informasi yang dipublikasikan dalam bidang tertentu, dan terkadang informasi dalam bidang tertentu dalam periode waktu tertentu. Tinjauan Umum dapat berupa ringkasan sederhana dari sumber, tetapi biasanya memiliki pola organisasi dan menggabungkan ringkasan dan sintesis. Ringkasan adalah rekap informasi penting dari beberapa sumber, tetapi sintesis adalah pengorganisasian kembali, atau perombakan, dari informasi tersebut. Tinjauan Umum yang baik memperluas alasan di balik pemilihan pertanyaan penelitian tertentu. Penulisan tinjauan pustaka bisa bertujuan untuk mengidentifikasi cara baru untuk menafsirkan penelitian sebelumnya, mengungkapkan setiap celah yang ada dalam literatur, menyelesaikan konflik di antara penelitian sebelumnya yang tampaknya saling bertentangan, dan lain-lain.

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini ini memuat penjabaran hasil penelitian dan pembahasan masalah yang terdapat pada rumusan masalah yang sudah diteliti oleh Penulis. Hasil penelitian tersebut dianalisis secara sistematis dimulai dari yang umum dan mengarah kepada yang khusus sebanyak rumusan masalah yang dikaji oleh Penulis. Hasil Penelitian, berupa data primer dan sekunder yang relevan dengan permasalahan hukum hendaknya ditata saling berkaitan untuk menjaga agar penulisan hukum (skripsi) dapat dibaca secara runtut, terintegrasi dan merupakan dokumen yang menyatu.

Pembahasan, banyak Penulis mengalami kesulitan dalam menuliskan bagian ini. Kesalahan utama yang sering terjadi adalah pembahasan ditulis terlalu sederhana dan hanya merupakan ringkasan dari hasil penelitian, sehingga permasalahan hukum yang diajukan tidak terjawab. Dalam penelitian hukum doktrinal, pembahasan ini merupakan telaah atas isu hukum (permasalahan hukum). Pembahasan adalah tempat Penulis untuk mengeksplorasi argumentasi hukum sebagai dasar preskripsi. Pembahasan merupakan tempat penulis mengemukakan pendapat dan argumentasi secara bebas, tetapi singkat dan logis menuju tujuan penelitian yang ingin dicapai. Hindari alur uraian yang berputar-putar.

Membahas tidak sekadar menarasikan data hasil penelitian, tetapi membahas sejumlah gagasan yang menjadi dasar dalam pengumpulan data, kemudian mengolah semua informasi tersebut. Pembahasan harus memuat acuan guna menjelaskan hal-hal baik yang sejalan maupun yang bertentangan dengan hasil. Gunakan acuan bermutu dan mutakhir untuk menjelaskan atau menafsirkan temuan yang diperoleh. Pendapat peneliti terdahulu yang sudah diringkas dalam

Penelitian terdahulu atau Tinjauan Pustaka tidak perlu diulang lagi, tetapi dikutip saja seperlunya.

Dengan demikian, pembahasan merupakan kumpulan argument mengenai relevansi, manfaat, dan keterbatasan penelitian yang dilaksanakan penulis. Berdasarkan argumen ini, simpulan dapat disintesis. Kemukakan dengan sejujurnya keterbatasan yang ada dalam penelitian. Kemaslah pernyataan-pernyataan dalam paragraf dengan baik, dimulai dari pendapat sendiri di awal paragraf, diikuti dengan dukungan pustaka, dan diakhiri dengan kalimat penyimpulan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan dan diungkapkan secara singkat, jelas dan mudah. Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan yang sudah ditentukan dan tidak dimaksudkan sebagai ringkasan hasil. Dalam kesimpulan, Penulis harus dan hanya menjawab masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada Pendahuluan di BAB I. Dalam artian, jumlah Kesimpulan sama dengan banyaknya Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian. Pernyataan kesimpulan harus dilakukan secara cermat dan hati-hati. Untuk Kesimpulan umum, penulis harus memberi pernyataan jelas yang berkaitan dengan kebaharuan yang diajukan dalam Pendahuluan. Nyatakan seberapa jauh kebaharuan tersebut berkontribusi pada perkembangan ipteks atau jika masih ditemukan keterbatasan ataupun kelemahan.

B. Saran

Berisi tindak lanjut dari sumbangan penelitian terhadap bidang yang diteliti yakni implementasi kebijakan secara teoritis maupun praktis. Saran seyogianya mengarah ke implikasi atau tindakan lanjutan yang harus dilakukan sehubungan dengan temuan atau simpulan penulis. Saran yang dikemukakan harus berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian. Dengan demikian saran ini mengemukakan hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut terutama untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangan dalam penelitian yang dilakukan atau perbaikan asumsi yang diambil sehingga didapatkan hasil yang lebih baik. Jadi, saran tersebut harus diuraikan secara spesifik. Jangan menyarankan hal-hal yang tidak dianalisis dan dibahas dalam penelitian serta terkesan menggurui atau memuaskan keinginan peneliti. Untuk penelitian yang berkaitan dengan permasalahan kebijakan, tidak perlu menyarankan kebijakan yang tidak berkaitan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Buku-buku
- B. Artikel dan Jurnal
- C. Peraturan Perundang-undangan
- D. Internet

Catatan : Contoh daftar pustaka bisa dilihat pada halaman 21

BAB IV

PENOMORAN HALAMAN SKRIPSI

A. Isi Bagian Pertama Skripsi

Bagian pertama Skripsi. lazim memuat penomoran dengan menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, dan seterusnya), diletakkan dan ditulis pada bagian halaman bawah dengan posisi di tengah (*center*). Skripsi terdiri atas :

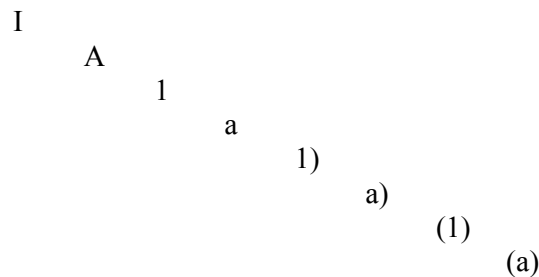
- a. Halaman Judul Cover/Kulit. Judul Skripsi harus sama dengan judul Hasil Seminar Proposal dan ditulis dengan Huruf Kapital (lihat contoh).
- b. Pada bagian bawah judul ditulis Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H).
- c. Pada halaman judul cover harus disertakan Logo UP dan diletakkan pada bagian tengah.
- d. Nama Penulis dan disertai dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- e. Kemudian diawalnya tuliskan Bidang Kajian Utama (BKU).
- f. Pada Bagian Halaman Bawah dituliskan Program Studi S1 Hukum; Fakultas Hukum; Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai; Riau; Tahun.
- g. Halaman Pengesahan Bimbingan Skripsi yang ditandatangani oleh Pembimbing I dan Pembimbing II dan diketahui oleh Ketua Program Studi (nomor halaman tidak dimunculkan).
- h. Halaman Pengesahan Hasil Ujian Skripsi ditandatangani oleh Tim Penguji Ujian Skripsi dan diketahui oleh Dekan (nomor halaman tidak dimunculkan).
- i. Abstrak (nomor halaman dimunculkan dengan huruf romawi kecil).
- j. Kata Pengantar (nomor halaman dimunculkan dengan huruf romawi kecil).
- k. Daftar Isi (nomor halaman dimunculkan dengan huruf romawi kecil).
- l. Halaman Daftar Singkatan/Akronim (nomor halaman dimunculkan dengan huruf Romawi kecil).
- m. Halaman Daftar Tabel **(Jika Ada)** (nomor halaman dimunculkan dengan huruf romawi kecil).
- n. Halaman Daftar Gambar **(Jika Ada)** (nomor halaman dimunculkan dengan huruf romawi kecil).
- o. Halaman Daftar Skema **(Jika Ada)** (nomor halaman dimunculkan dengan huruf romawi kecil).

B. Pemberian Abjad atau Penomoran Bab Sub Bab

Berdasarkan tata cara penulisan Skripsi maka penulisan itu harus mengikuti kaidah Tata Bahasa Indonesia yang baku. Oleh karena itu pemberian Abjad atau penomoran mutlak dilakukan oleh penulis. Hal ini dimaksudkan untuk menampilkan penyajian dengan penyampaian uraian pokok-pokok pikiran secara sistematis juga dapat mempermudah para pembaca dalam memahami sistematika skripsi. Penulisan bab yang ditulis pada awal bab ditempatkan di tengah pada bagian atas kertas ditulis dengan menggunakan huruf besar kapital yakni BAB I, BAB II, BAB III, dan BAB IV.

Setelah menuliskan BAB I kemudian ada sub judul bab, dan penulisan sub bab ini dengan huruf kapital pada setiap awal kata. Penomoran Sub judul Bab menggunakan abjad : A, B, C, D dstnya. Apabila dari sub bab masih ada lagi bagian bab maka ditulis dengan menggunakan angka 1,2,3,4 dstnya.

Apabila masih ada bagian lain memerlukan pemberian abjad maka digunakan huruf a, b, c, d dstnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada paparan di bawah ini:



Contoh isi skripsi:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Batasan Operasional
- F. Penelitian Relevan
- G. Metode Penelitian

C. Pemberian Nomor Halaman

Nomor halaman skripsi ditempatkan pada bagian bawah halaman sebelah kanan dengan menggunakan angka latin, seperti 1, 2, 3 dstnya dan penomoran halaman ini dimulai dari halaman BAB I. Sedangkan penomoran halaman untuk daftar isi, daftar tabel, kata pengantar, dan lain-lain menggunakan angka romawi kecil, seperti : i, ii, iii, iv, v, dan seterusnya.

D. Ukuran Kertas, Spasi Penulisan, dan Ukuran Huruf

- a. Ukuran kertas yang digunakan dalam Penulisan Skripsi adalah ukuran A4 dan tidak dibenarkan menggunakan kertas ukuran lain.
- b. Berat kertas yang digunakan untuk penulisan skripsi apabila penulisan itu sudah final dalam arti sudah disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, maka dapat diperbuat dengan menggunakan kertas ukuran 80 gsm.
- c. Ukuran spasi Penulisan Skripsi adalah **double spasi** (spasi rangkap/spasi 2) dengan margin sebagai berikut:
 1. Margin untuk halaman atas adalah ukuran 4 cm.
 2. Margin kiri dan kanan masing-masing adalah ukuran 4 cm.
 3. Margin bawah adalah ukuran 3 cm.
 4. Batas penulisan untuk spasi kanan digunakan 3 cm, atau lihat pada *page setup* komputer, dengan ukuran 3 (tiga).
 5. Ukuran spasi per huruf digunakan 2 spasi, penulisan abstrak digunakan 1 (satu) spasi.
- d. Penggunaan ukuran huruf berdasarkan kelaziman menggunakan ukuran standar mesin tik biasa, atau ukuran 12 (dua belas) untuk huruf tipe **Times New Roman**.
- e. Penggunaan huruf dalam penulisan sub bab, lazimnya digunakan huruf yang lebih besar dari ukuran huruf pada uraian. Sedangkan penggunaan huruf untuk judul bab digunakan ukuran lebih besar dari sub bab. Contoh Judul uraian menggunakan 12, maka untuk sub bab dapat digunakan 12. Sedangkan untuk judul dapat digunakan 14.
- f. Penggunaan huruf untuk dijadikan penulisan kutipan, hal ini harus diperhatikan jumlah baris yang dikutip, bila pengutipan itu lebih dari 4 (empat) baris, maka penulisan dengan menggunakan 1 (satu) spasi. Sebaliknya bila pengutipan itu kurang dari 4 (empat) baris, maka penulisannya sama seperti uraian biasanya.

E. Tata Cara Pengutipan

Pengutipan sumber referensi harus menggunakan sistem footnote atau catatan kaki. Nama penulis/pengarang buku/artikel ditulis secara normal (tidak dibalik, khususnya bagi penulis yang mempunyai lebih dari dua kata), judul buku/artikel ditulis miring (*italic*), Nama Penerbit, Kota/Tempat Penerbitan, Tahun Terbit, dan Nomor Halaman. Penulisan Nama penulis/pengarang buku/partikel tidak mencantumkan gelar. Contoh penulisan footnotes adalah sebagai berikut: **(Footnotes 1x Tab / 1,25 cm dan Font Times New Roman Size 10).**

Cindrawati, *Cara Praktis Mengenal Hukum Surat Berharga*, CV. Putra Penuntun, Palembang, 2011, hlm. 7.

Dawin Ginting, *Reformasi Hukum Tanah dalam Rangka Perlindungan Hak Atas Tanah Perorangan dan Penanaman Modal Dalam Bidang Agribisnis*, Jurnal Hukum UII Yogyakarta, Volume 18 Nomor 1, Maret Tahun 2011, hal. 24.

Hafiz Sutrisno, *Tinjauan Pelaksanaan Perjanjian Pengadaan Barang Belanja Peralatan Dan Bahan Pelatihan (Sol Sepatu) Antara Dinas Sosial Dan Pemakaman Kota Pekanbaru Dengan Cv. Cipta Usaha Lestari*, Skripsi Fakultas Hukum Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 2014, hal. 38.

Hasil wawancara penulis dengan Kepala Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru yang diwakili oleh Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Ibu Eli Farsya, Pada Hari Senin, Tanggal 11 November 2013.

Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

<http://www.universitaspahlawan.ac.id/>. Diakses Pada Hari Selasa, Tanggal 01 Februari 2014, Pukul 13.10 Wib.

(Dilarang Mengutip Dari Wikipedia, Wordpress, Blogspot, Facebook, Instagram Maupun Media Sosial Lainnya).

Catatan:

1. Untuk buku yang ditulis oleh satu sampai tiga orang pengarang, maka penulisan nama pengarangnya harus ditulis seluruhnya (ketiga nama pengarang).
2. Buku yang ditulis oleh lebih dari 3 (tiga) orang, maka tatacara penulisannya cukup 1 (satu) nama pengarang pertama saja ditambah dengan dan kawan-kawan. Contoh: Hafiz Sutrisno, Yuli Heriyanti, Rian Prayudi Saputra, Aminoel Akbar NM, maka cara penulisannya : Hafiz Sutrisno.dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, dstnya.

3. Untuk buku yang merupakan kumpulan karangan, maka dalam penulisannya cukup hanya dicantumkan editornya saja. Contoh: Felox O. Soebagio (Ed.), *Arbitrase Di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1995.
4. Untuk buku yang tidak dicantumkan nama pengarangnya, tata cara penulisannya cukup disebut nama badan, lembaga, perkumpulan perusahaan dsb.
5. Buku yang tidak dicantumkan tahun penerbitannya penulisan harus ditegaskan dengan “tanpa tahun”.
6. Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem Alfabetis. Lihat contoh dibawah ini:

F. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun dan dikelompokan dengan susunan sebagai berikut: *(ditulis 1 spasi)*

A. Buku-buku

Abu Daud Busroh & Abu Bakar Busro, *Asas-Asas Hukum Tata Negara*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1983.

Philipus M. Hadjon, *Perlindungan hukum Bagi Rakyat Indonesia*, Bina Ilmu, Surabaya, 1987.

Satjipto Rahardjo, *Hukum Progresif*, Genta Publishing, Yogyakarta, 2009.

Sjachran Basah, *Perlindungan Hukum Terhadap Sikap Tindak Administrasi Negara*, Alumni, Bandung, 1992.

_____, *Eksistensi dan Tolok Ukur Badan Peradilan Administrasi Negara di Indonesia*, Alumni, Bandung, 1989. *(jika Penulis yang sama)*

Hafiz Sutrisno.dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, UP Press, Bangkinang, 2019.

Catatan : Daftar Pustaka Untuk Buku Maksimal 10 Tahun Terakhir, Minimal 20 Buku

B. Artikel dan Jurnal

Dawin Ginting, *Reformasi Hukum Tanah dalam Rangka Perlindungan Hak Atas Tanah Perorangan dan Penanaman Modal Dalam Bidang Agribisnis*, Jurnal Hukum UII Yogyakarta, Volume 18 Nomor 1 Tahun 2011.

C. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah.

D. Internet

<http://www.wipo.int>. <http://www.bsa.org/Indonesia>. Diakses Pada Hari Selasa, Tanggal 01 Februari 2014, Pukul 13.10 Wib.

Catatan : Untuk Internet Dilarang Mengutip Dari Wikipedia, Wordpress, Blogspot, Facebook, Instagram Maupun Media Sosial Lainnya.

BAB V

TATA CARA PENULISAN FOOTNOTES

Footnotes atau catatan kaki pada dasarnya merupakan suatu metode untuk menunjukan sumber pengambilan bahan rujukan. Sehingga dalam penulisan berikutnya agar mempermudah penulis dalam melakukan pengutipan, lazimnya tidak ditulis lagi secara lengkap tetapi digunakan singkatan yakni, *ibid*, *op.cit*, dan *loc.cit*.

Keterangan:

A. Pemakaian *Ibid*

ibid kependekan dari *ibidem*, = "pada tempat yang sama", dipakai apabila suatu kutipan diambil dari sumber yang sama dengan yang langsung mendahuluinya dengan tidak disela oleh sumber lain. Dalam hal yang demikian boleh dipakai *ibid* jika halaman sama dan jika halaman berbeda wajib mencantumkan halaman. Contoh:

1. Hafiz Sutrisno.dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, UP Press, Bangkinang, 2017, hlm. 43.
2. *Ibid*.
3. *Ibid.*, hal. 56.

B. Pemakaian *Op.cit*

Op.cit singkatan dari *opere citato* artinya dalam karangan yang telah disebut, dipakai untuk menunjuk pada suatu buku yang telah disebut sebelumnya dengan lengkap pada halaman lain dan telah diselingi oleh sumber-sumber lain. Dengan demikian yang dicantumkan adalah nama pengarang, *op.cit* (dicetak miring) dan tulis nomor halaman. Bila ada dari seorang pengarang telah disebut dua macam buku, maka harus ditambahkan nama buku untuk menghindarkan kekeliruan. Contoh:

1. Yuli Heriyanti, *Pengantar Hukum Indonesia*, UP Press, Bangkinang, 2017, hlm. 13.
2. Saputra, Rian Prayudi, *Hukum Pidana Indonesia : Sebagai Pengantar*, UP Press, Bangkinang, 2017, hal. 73.
3. Yuli Heriyanti, *Op.cit*, hlm. 31.

C. Pemakaian *Loc.cit*

Loc.cit singkatan dan *loco citato* artinya pada tempat yang telah disebut, dipergunakan untuk menunjukkan kepada halaman yang sama dari satu sumber yang telah disebut. Jadi yang dicantumkan nama akhir pengarang, *Loc.cit* (cetak miring). Nomor halaman tidak perlu diberikan, sebab dengan sendirinya sama dengan halaman dalam buku yang telah disebut sebelumnya. Contoh :

1. MN, Aminoel Akbar, *Hukum Ekonomi*, UP Press, Bangkinang, 2017, hal. 132.
2. Yuli Heriyanti, *Pengantar Hukum Indonesia*, UP Press, Bangkinang, 2017, hlm. 13.
3. MN, Aminoel Akbar, *Loc.cit*.

D. Tata Cara Penulisan Daftar Pustaka

1. Penulisan daftar Pustaka disusun secara alfabetis, yaitu disusun berdasarkan urutan huruf depan dari pengarang penulis buku (contoh nama penulis buku Hafiz Sutrisno, harus ditempatkan lebih dulu dari buku Yuli Heriyanti).
2. Penulisan daftar pustaka meliputi: Nama Penulis (tanpa gelar), Judul Buku (dicetak miring/*italic*), Penerbit, Kota Penerbitan, Tahun Penerbitan, Nomor Halaman (hal/hlm).
3. Pada dasarnya Daftar Pustaka dapat diklasifikasikan atas :

A. Buku-buku

Termasuk disini “Kamus, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Lain-Lain”.

B. Artikel dan Jurnal

Termasuk disini “Paper/Makalah, Kertas Kerja dan Jurnal”.

C. Peraturan Perundang-undangan

Penulisan “tidak boleh disingkat”.

D. Internet

Cantumkan “Hari, Tanggal dan Waktu saat diakses”.

E. Pengetikan

a. Format Kertas:

- | | |
|----------------|------|
| 1) Batas kiri | 4 cm |
| 2) Batas kanan | 3 cm |
| 3) Batas atas | 4 cm |
| 4) Batas bawah | 3 cm |

- 5) Diketik dengan menggunakan font Times New Roman size 12, dua spasi, untuk abstrak satu spasi, sedangkan untuk huruf arab menggunakan font 18 tradisional arabik.
- b. Kertas:
- 1) Kertas HVS 80 gsm ukuran A4
 - 2) Digunakan hanya satu muka saja tidak bolak-balik
- c. Halaman:
- 1) Jumlah halaman skripsi minimal isi 75 halaman, tidak termasuk bagian awal.
 - 2) Penulisan awal halaman menggunakan angka romawi kecil contoh: (i, ii, iii, iv, v, vi, dst)
 - 3) Penulisan bab menggunakan angka romawi besar.
 - 4) Halaman isi dan lampiran menggunakan angka (font Times New Roman size 12).
 - 5) Penulisan pada bab menggunakan huruf kapital contoh:

BAB I

PENDAHULUAN

BAB VI

PENULISAN KALIMAT BERDASARKAN TATA BAHASA YANG BENAR

Ada beberapa hal yang harus menjadikan perhatian dalam penulisan antara lain:

1. Penulisan nama Undang-Undang harus lengkap sesuai dengan judulnya. Contoh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa.
2. Penulisan pasal huruf P besar Contoh Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, “Indonesia adalah Negara Hukum”.
3. Penulisan ayat dan angka dalam Peraturan Perundang-undangan kedua huruf a kecil, contoh ayat (1) angka 1. Catatan : sesuaikan dengan aturan penulisan yang terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
4. Penulisan Peraturan Perundangan, yang benar adalah Peraturan Perundang-undangan.
5. Penulisan “di” digabung menjadi satu kesatuan bila “di” itu merupakan awalan contoh “dirasakan”, namun sebaliknya apabila “di” itu merupakan kata depan maka penulisannya harus dipisahkan contoh di Jakarta”.
6. Penulisan kata majemuk “aneka ragam” dilepas, tetapi “keanekaragaman”, harus digabung, karena ada awalan “ke” dan akhiran “an”.
7. Penulisan kata “Pertanggung jawaban”, yang benar “Pertanggungjawaban”, karena adanya awalan “per” dan akhiran “an”, maka penulisannya harus disatukan.
8. Penulisan “analisa”, yang benar dan harus ditulis “analisis”, karena sudah ditransformasi ke dalam Bahasa Indonesia dari Bahasa Inggris “analysis”, bukan Bahasa Belanda “*analyse*”.
9. Penulisan “sistim”, yang benar dan harus ditulis “sistem”, karena ditransformasikan dari bahasa Inggris “*system*”, bukan dari bahasa Belanda “*system*”.
10. Penulisan “ir”, contoh “diinventarisir”, dari kata bahasa belanda “inventariseren” penulisan yang benar harus diganti menjadi “diinventarisasi” dari kata inggris “*inventarization*”. Demikian juga penulisan proklamir menjadi “proklamasi”, introdusir menjadi “introduksi”, eksploitir menjadi “eksploitasi”.
11. Penulisan “kwalitas” menjadi “kualitas”, karena tidak dibenarkan ada dua huruf mati berurutan, namun dengan ada beberapa pengecualian contoh kata “sanksi” tidak boleh ditulis dengan kata “sangsi”, kata “bank” tidak boleh ditulis “bang”.

12. Penulisan kata “resiko”, yang benar “risiko”, kata “tehnik” yang benar “teknik”, kata “azas” yang benar “asas”.
13. Penulisan “efektip, produktip, negatip” penulisan yang benar huruf “p” diganti dengan huruf “f” menjadi efektif, produktif, negatif.
14. Penulisan kata “aktifitas” yang benar “aktivitas”.
15. Penulisan kata “peruntukkan” yang benar “peruntukan”, huruf “k” hanya satu karena terdiri dari awalan per dan akhiran an, namun apabila ketemu dengan kata “diperuntukan” maka yang benar penulisannya “diperuntukkan”, huruf “k” harus dua, karena terdiri dari awalan “di”, dan akhiran “kan”.
16. Penulisan kata data-data yang benar penulisannya adalah “data” karena kata data sudah menunjukkan jamak dari kata “datum”.
17. Kata “di mana”, kata “yang mana” agar tidak digunakan karena kata itu bukan kata sambung melainkan kata tanya.
18. Perlu mendapatkan perhatian penggunaan bentuk kalimat aktif dengan menggunakan kata kerja dengan awalan “me”, serta kalimat pasif dengan menggunakan awalan di, contoh “Dalam Pasal 5 dinyatakan” bukan “dalam Pasal 5 menyatakan”.
19. Dalam penulisan karya ilmiah perlu diperhatikan agar dihindari penggunaan kalimat seperti “tidak karuan”, seenaknya yang digunakan dalam ungkapan sehari-hari. Juga kalimat pepatah/pantun contoh “bila ada sumur diladang bolehkah numpang mandi”, dan “tidak ada gading yang tidak retak” dst.
20. Agar dihindarkan penggunaan kata “adalah merupakan”, perlu dipilih satu, demikian pula penggunaan kata “tersebut di atas”, harus diambil salah satu saja.
21. Penulisan gelar hendaknya tidak digunakan dalam penulisan naskah maupun dalam daftar pustaka.
22. Penulisan referensi pada dasarnya dapat digunakan dengan metode catatan kaki (*footnote*) atau catatan tengah (*bodynote*), dianjurkan agar sumber pengutipan itu mudah dipahami oleh pembaca maka gunakan saja catatan kaki (*footnote*). Dengan demikian harus konsisten tidak dibenarkan penggunaannya dicampuraduk/ kedua-duanya dipakai.
23. Harus diperhatikan penggunaan kata, contoh “sangat perlu sekali”, juga kata “tulisan ini sangat jauh dari kesempurnaan untuk itu perlu dihindarkan kata-kata tersebut karena dianggap berlebihan.

24. Penggunaan kata “konsepsional” adalah dari kata Belanda “*conceptioneel*”, demikian juga kata “konsepsi” dari kata Belanda “*conceptie*”. Penggunaan kata tersebut akan lebih tepat dengan kata “konseptual” dari kata Inggris “*conceptual*”, sebagaimana juga kata “konsep” dari kata Inggris “*concept*”.
25. Penggunaan bentuk jamak “saran-saran” tidaklah tepat, karena “saran” itu sendiri mengandung makna tunggal maupun jamak.
26. Penggunaan kata “sedangkan, sehingga, dan, meskipun, walaupun, atau, karena, sebab” tidak dapat digunakan pada awal kalimat karena merupakan kata yang berfungsi sebagai penghubung.
27. Tidaklah tepat penggunaan kata “beliau” dalam penulisan skripsi karena ini menunjukkan pada sifat peodal.
28. Hendaknya penulisan kata “saya, kami, kita” dalam penulisan karya ilmiah harus dihindarkan, diganti dengan “penulis, peneliti” atau dapat digunakan kalimat pasif (awalan di).
29. Penggunaan kata “dari pada” hanya dapat dilakukan untuk membandingkan, tidak boleh untuk menunjukkan kepunyaan atau sebagai kata penghubung.
30. Tidaklah tepat pada awal kalimat dalam alinea baru dimulai dengan kata “bahwa”, ini lazim dipakai hanya pada permulaan konsideran.
31. Antara sumber kutipan dalam naskah dengan daftar pustaka harus ada hubungan timbal balik artinya apa yang dikutip dalam naskah harus juga tercantum dalam daftar pustaka, atau dengan kata lain tidaklah tepat daftar pustaka itu hanya sebagai pajangan belaka yang justru tidak dikutip dalam naskah.
32. Untuk memperoleh kalimat yang lengkap, maka perlu diadakan “analisis kalimat”, agar kalimat yang ditulis itu sistematis, sederhana, dan mudah dipahami. Hindarkan penggunaan kalimat yang berpanjang-panjang atau berteletele, hal ini justru dapat berakibat menjadikan kabur pokok pikiran yang hendak disampaikan.
33. Penempatan tanda baca hendaknya selalu menempel pada huruf atau angka, contoh “tahun 1996” tidak boleh ditulis dengan spasi tahun “1996”.
34. Penomoran dilakukan dengan sistem digital atau penggunaan huruf dan angka.

BAB VII

UJIAN SKRIPSI, UNSUR PENILAIAN DAN PENYELESAIANNYA

1. Ujian Skripsi:

- a. Penanggung jawab sidang adalah Rektor
- b. Pimpinan sidang adalah Dekan atau yang ditunjuk oleh Dekan (Pembimbing I)
- c. Penguji terdiri dari:
 - 1) Pembimbing 2 orang
 - 2) Penguji 2 orang yang diusulkan oleh Ketua Program Studi sesuai dengan materi skripsi
- d. Materi yang diujikan adalah :
 - 1) Metode Penelitian
 - 2) Filosofis Skripsi
 - 3) Substansi Skripsi
- e. Waktu yang disediakan dalam ujian 60 menit dengan alokasi waktu: penyampaian uraian hasil penelitian skripsi 10 menit, ujian tanya jawab 50 menit.

2. Penilaian Skripsi:

Ujian skripsi dilakukan penilaian oleh Pembimbing (2 orang) dan penguji (2 orang)

a. Aspek Yang Dinilai Oleh Pembimbing:

No	Aspek Penilaian	Bobot
1.	Dinamika proses penyusunan skripsi	20 %
2.	Penguasaan: a. Materi b. Metode Penelitian c. Rujukan	20 %
3.	Originalitas Naskah Skripsi	10 %
	Jumlah	50 %

b. Aspek Yang Dinilai Oleh Penguji:

No	Aspek Penilaian	Bobot
1.	Penguasaan materi	20 %
2.	Metode Penelitian	10 %
3.	Filsafat	10 %
4.	Sistematika Penulisan	10 %
	Jumlah	50%

c. Nilai Akhir Skripsi

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai
1.	Rata-Rata Nilai Pembimbing	50 %	
2.	Rata-Rata Nilai Penguji	50 %	
	Jumlah	100 %	

Nilai Ujian Sempro + Nilai Ujian Skripsi

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Ujian Sempro} + \text{Nilai Ujian Skripsi}}{2}$$

d. Standar Nilai:

Nilai Angka	Huruf Mutu	Angka Mutu	Keterangan
85 – 100	A	4,00	Lulus
80 – 84	A-	3,70	Lulus
75 – 79	B+	3,30	Lulus
70 – 74	B	3,00	Lulus
65 – 69	B-	2,70	Tidak Lulus
60 – 64	C+	2,30	Tidak Lulus
55 – 59	C	2,00	Tidak Lulus

3. Hasil Ujian Skripsi

- Pelaksanaan yudisium dilakukan oleh ketua tim ujian skripsi atas nama Dekan.
- Catatan perbaikan beserta batas waktu penyempurnaan naskah skripsi disampaikan hasil perbaikan tersebut setelah yudisium. Dengan catatan yang bersangkutan membuat perjanjian tentang penyerahan skripsi yang telah diperbaiki.
- Bagi mahasiswa yang dinyatakan **“TIDAK LULUS”** dalam ujian skripsi, yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk menempuh ujian ulang sekali dalam semester yang sama.
- Tanggal kelulusan mahasiswa dalam ujian skripsi/setelah yudisium oleh ketua tim penguji skripsi, dinyatakan sebagai penyelesaian Program Studi S1 Hukum.
- Laporan hasil ujian skripsi disampaikan kepada Dekan dengan melampirkan berita acara ujian skripsi.

4. Penyerahan Skripsi

- a. Hasil perbaikan skripsi oleh mahasiswa dengan memperhatikan catatan-catatan tim penguji untuk perbaikan, dan telah disetujui oleh Komisi Pembimbing, dengan ditanda tangani oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, dan disahkan oleh Dekan.
- b. Format penulisan skripsi wajib berpedoman pada buku ini **(DIJILID WARNA MERAH MAROON DENGAN TINTA EMAS)**, selanjutnya digandakan minimal 5 eksemplar untuk Penulis (Asli) Pembimbing 1, Pembimbing 2, Bagian Akademik, Perpustakaan, dan Lokasi Penelitian (Penelitian Empiris/Observasi/Survei).

Catatan :

1. Kepada Alumni **“WAJIB”** memberikan Minimal 2 (dua) **“Buku”** dengan judul yang ditentukan oleh Prodi S1 Hukum untuk Perpustakaan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dan menyerahkan masing-masing 1 (satu) **“CD Room”** yang berisikan Skripsi, Ringkasan Skripsi dan Jurnal dalam bentuk **“Word”** dan **“Pdf”** pada Prodi S1 Hukum, Bagian Akademik dan Perpustakaan, diserahkan paling lambat pada saat pengambilan ijazah. **“Skripsi Wajib di Terbitkan ke Jurnal”** minimal pada **“Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi”** yang memiliki **ISSN (International Standard Serial Number)** atau **Nomor Seri Standar Internasional**.
2. Jumlah halaman skripsi minimal 60 halaman dan maksimal 80 halaman diluar lampiran.
3. Setiap mahasiswa yang sudah **“DINYATAKAN LULUS UJIAN SKRIPSI”**, **“WAJIB”** menyerahkan **Ringkasan Skripsi** dengan jumlah 20-25 halaman dan diterbitkan pada **Jurnal (Minimal Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi)** dengan jumlah 8-10 halaman dengan ketentuan sistematika sebagai berikut :

A. Tata Cara dan Urutan Penulisan Ringkasan Skripsi

1. Cover sama dengan Skripsi, yang menjadi pembeda adalah diatas judul ditulis **“RINGKASAN SKRIPSI”** dan **Dicetak Warna Merah Maroon** dengan tulisan berwarna hitam **(Jilid Buffalo)**.
2. Kata Pengantar sama dengan Skripsi.
3. Daftar Isi (dua spasi) dan disesuaikan dengan isi Ringkasan Skripsi. (lihat contoh)
4. Abstrak sama dengan penulisan Skripsi dan ditulis menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

5. Ringkasan Skripsi terdiri dari:
- A. Latar Belakang Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Metode Penelitian
 - D. Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - E. Kesimpulan
 - F. Daftar Pustaka (sesuaikan dengan isi di Ringkasan Skripsi)

B. Tata Cara/ Template Penulisan Jurnal

1. Pedoman Umum
 - a. Naskah merupakan ringkasan hasil penelitian Penulisan Hukum.
 - b. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan huruf Time New Roman size 11. Footnotes size 8 di Tab 0,75 cm. Panjang naskah sekitar 8-10 halaman dan diketik 1 spasi.
 - c. Pengaturan jarak *paragraph* adalah 2 kolom dengan *equal with coloum* dan jarak antar kolom 5 mm, sedangkan Judul, Identitas Penulis, dan Abstrak ditulis dalam 1 kolom.
 - d. Ukuran kertas adalah A4 dengan lebar batas-batas tepi (margin) adalah 3,5 cm untuk batas atas, bawah dan kiri, sedang kanan adalah 2,0 cm.
2. Sistematika Penulisan
 - a. Bagian Awal Berisi Judul, Nama Penulis (Penulis 1/Mahasiswa, Penulis 2/Pembimbing 1, dan Penulis 3/Pembimbing 2), Nama Fakultas, Nama Perguruan Tinggi, email (Penulis 1/Mahasiswa, Penulis 2/Pembimbing 1, dan Penulis 3/Pembimbing 2), Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris).
 - b. Bagian utama berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Saran.
 - c. Bagian akhir berisi Daftar Pustaka yang dikutip dalam penulisan Ringkasan Skripsi/Jurnal.

Contoh : Cover Proposal Penelitian

PROPOSAL PENELITIAN

KEDUDUKAN DAN KEWENANGAN PANITIA PENGAWAS (PANWAS) PILKADA DALAM PEMILIHAN LANGSUNG KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH MENURUT PP NOMOR 6 TAHUN 2005 DI KABUPATEN KAMPAR

(Font Times New Roman Size 14, Bold, 1 Space)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

(Font Times New Roman Size 12, Bold, 1 Space)



OLEH :

**NAMA : RESTI YULANDA
NIM : 1974201015
BIDANG KAJIAN UTAMA : HUKUM TATA NEGARA**
(Font Times New Roman Size 12, Bold, 1 Space)

**PROGRAM STUDI S1 HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
RIAU
2023**

(Font Times New Roman Size 14, Bold, 1 Space)

Contoh : Berita Acara Bimbingan Proposal Penelitian

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN

Telah dilaksanakan bimbingan proposal penelitian terhadap :

Nama : PUTRI MAGISTRA RAMADANI

NIM : 1974201013

Program Studi : S1 HUKUM

Judul Skripsi : **Kajian Komparatif Tentang Cuti Presiden Petahana Pada Kampanye Calon Presiden Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden Dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum**

Pembimbing I : HAFIZ SUTRISNO, S.H., M.H

Pembimbing II : RIAN PRAYUDI SAPUTRA, S.H., M.H

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf	
		Pembimbing I	Pembimbing II

Bangkinang, 25 Juni 2023

Mengetahui:

Dekan,

Dr. Ratna Riyanti, S.H., M.H.

NIDN. 0628117002

Contoh : Pengesahan Bimbingan Proposal Penelitian

PROPOSAL PENELITIAN

KEDUDUKAN DAN KEWENANGAN PANITIA PENGAWAS (PANWAS) PILKADA DALAM PEMILIHAN LANGSUNG KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH MENURUT PP NOMOR 6 TAHUN 2005 DI KABUPATEN KAMPAR

NAMA : FATMAWATI
NIM : 1974201022
BIDANG KAJIAN UTAMA : HUKUM TATA NEGARA

Telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing:

Tanggal 21 Maret 2023
Pembimbing I

Tanggal 01 Maret 2023
Pembimbing II

Hafiz Sutrisno, S.H., M.H.
NIDN. 1002079101

Fakhry Firmanto, S.H., M.H.
NIDN. 1014078604

Mengetahui :

Dekan Fakultas Hukum

Ketua Program Studi S1 Hukum

Dr. Ratna Riyanti, S.H., M.H.
NIDN. 0628117002

Yuli Heriyanti, S.H., M.H.
NIDN. 1009067901

Contoh : Daftar Isi Proposal Penelitian (Penelitian Hukum Normatif)

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR TABEL (JIKA ADA)	viii
DAFTAR GAMBAR (JIKA ADA)	ix
DAFTAR SKEMA (JIKA ADA)	x
 PROPOSAL PENELITIAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Batasan Operasional	14
F. Penelitian Relevan	16
G. Metode Penelitian	19
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	19
2. Objek Penelitian.....	20
3. Data dan Sumber Data	20
4. Analisis Data dan Sumber Data.....	21
H. Sistematika Penulisan	22
 DAFTAR PUSTAKA	 23
LAMPIRAN (JIKA ADA)	26

Contoh : Daftar Isi Proposal Penelitian (Penelitian Empiris/Observasi/Survei)

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PENGESAHAN BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR TABEL <i>(JIKA ADA)</i>	viii
DAFTAR GAMBAR <i>(JIKA ADA)</i>	ix
DAFTAR SKEMA <i>(JIKA ADA)</i>	x
PROPOSAL PENELITIAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Batasan Operasional	14
F. Penelitian Relevan	16
G. Metode Penelitian	19
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	19
2. Objek Penelitian.....	20
3. Lokasi Penelitian.....	20
4. Populasi dan Sampel	21
5. Data dan Sumber Data	21
6. Teknik Pengumpulan Data	22
7. Analisis Data.....	22
8. Metode Penarikan Kesimpulan.....	23
H. Sistematika Penulisan	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN <i>(JIKA ADA)</i>	28

Contoh : Cover Skripsi

SKRIPSI

KEDUDUKAN DAN KEWENANGAN PANITIA PENGAWAS (PANWAS) PILKADA DALAM PEMILIHAN LANGSUNG KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH MENURUT PP NOMOR 6 TAHUN 2005 DI KABUPATEN KAMPAR

(Font Times New Roman Size 14, Bold, 1 Space)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

(Font Times New Roman Size 12, Bold, 1 Space)



OLEH :

**NAMA : MUHAMMAD FAISAL
NIM : 1974201059
BIDANG KAJIAN UTAMA : HUKUM TATA NEGARA**
(Font Times New Roman Size 12, Bold, 1 Space)

**PROGRAM STUDI S1 HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
RIAU
2023**

(Font Times New Roman Size 14, Bold, 1 Space)

Contoh: Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
NIM :
Program Studi :
Tempat/Tanggal Lahir :
Alamat Rumah :
Judul Skripsi :
.....
.....
.....

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak dibuatkan oleh orang lain serta sepengetahuan saya skripsi ini belum pernah ditulis oleh orang lain. Untuk itu bila dikemudian hari Skripsi ini terbukti merupakan hasil karya orang lain, atau hasil mencontek skripsi/karya ilmiah orang lain (plagiat), maka gelar Sarjana Hukum (S.H) yang telah saya peroleh bersedia untuk dibatalkan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Bangkinang, 17 Agustus 2023

Yang Menyatakan,

Materai
Rp. 10.000

(Nama dan Tanda Tangan)

Contoh : Berita Acara Bimbingan Skripsi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : SALMAN NASUTION

NIM : 1974201040

Program Studi : S1 HUKUM

Judul Skripsi : **Kajian Komparatif Tentang Cuti Presiden Petahana Pada Kampanye Calon Presiden Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden Dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum**

Pembimbing I : DR. RATNA RIYANTI, S.H., M.H

Pembimbing II : FAKHRY FIRMANTO, S.H., M.H

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf	
		Pembimbing I	Pembimbing II

Bangkinang, 25 Juni 2023

Mengetahui:

Dekan,

Dr. Ratna Riyanti, S.H., M.H.
NIDN. 0628117002

Contoh : Pengesahan Bimbingan Skripsi

SKRIPSI

**KEDUDUKAN DAN KEWENANGAN PANITIA PENGAWAS (PANWAS) PILKADA
DALAM PEMILIHAN LANGSUNG KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA
DAERAH MENURUT PP NOMOR 6 TAHUN 2005 DI KABUPATEN KAMPAR**

NAMA : M. SYACH INDRAWAN
NIM : 1974201011
BIDANG KAJIAN UTAMA : HUKUM TATA NEGARA

Telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing

Tanggal 29 Juni 2023
Pembimbing I

Tanggal 30 Mei 2023
Pembimbing II

Hafiz Sutrisno, S.H., M.H.
NIDN. 1002079101

Fakhry Firmanto, S.H., M.H.
NIDN. 1014078604

Mengetahui :

Dekan Fakultas Hukum

Ketua Program Studi S1 Hukum

Dr. Ratna Riyanti, S.H., M.H.
NIDN. 0628117002

Yuli Heriyanti, S.H., M.H.
NIDN. 1009067901

Contoh: Pengesahan Hasil Ujian Skripsi

SKRIPSI

**KEDUDUKAN DAN KEWENANGAN PANITIA PENGAWAS (PANWAS) PILKADA
DALAM PEMILIHAN LANGSUNG KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA
DAERAH MENURUT PP NOMOR 6 TAHUN 2005 DI KABUPATEN KAMPAR**

NAMA	: SAID ABDULLAH
NIM	: 1974201057
KAJIAN UTAMA	: HUKUM TATA NEGARA

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 30 Juni 2023
Dan Dinyatakan “**LULUS**”

TIM PENGUJI

Ketua Dewan Penguji

Sekretaris

Hafiz Sutrisno, S.H., M.H.
NIDN. 1002079101

Fakhry Firmanto, S.H., M.H.
NIDN. 1014078604

Penguji I

Penguji II

Drs. Miswar, M.H., Ph.D.
NIDN. 1001016608

Aminoel Akbar Novi Maimory, S.H., M.H.
NIDN. 1023038306

Mengetahui:
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Dekan Fakultas Hukum

Dr. Ratna Riyanti, S.H., M.H.
NIDN. 0628117002

Contoh : Abstrak

ABSTRAK

Pemilihan Presiden selalu mengalami perubahan. Presiden memiliki masa jabatan selama 2 x 5 tahun, artinya Presiden Petahana dapat mencalonkan diri keperiode selanjutnya. Petahana diwajibkan cuti saat melaksanakan kampanye. Perbedaan terjadi pada pelaksanaan cuti kampanye tahun 2009 dengan tahun 2019 yang mengikutsertakan Petahana sebagai calon Presiden. Terdapat dua rumusan masalah, bagaimana pengaturan cuti Presiden Petahana antara Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, serta Undang-Undang mana yang memiliki prinsip dan rasa keadilan menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Jenis penelitian adalah penelitian normatif. Data yang digunakan meliputi Peraturan Perundang-undangan sebagai bahan primer, buku, jurnal, publikasi ilmiah sebagai bahan sekunder, dan kamus sebagai bahan tersier. Hasil penelitian yang pertama terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dalam pengaturan cuti Petahana yaitu di dasar hukumnya, pelaksanaan, sifat fleksibel pada aturan tersebut, durasi cuti, dan kebolehan calon Presiden-Wakil Presiden Petahana menjalankan cuti secara bersamaan. Hasil penelitian yang kedua mengenai prinsip dan rasa keadilan menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pertama, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum memberikan ruang calon Petahana tetap fleksibel dalam menjalankan tanggungjawab dan tugasnya dan memberi waktu kampanye dihari libur tanpa cuti, berbeda dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden yang tidak fleksibel dan kaku dalam pelaksanaannya. Kedua, penelitian yang didapat mengenai prinsip dan rasa keadilan menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum terdapat ketidakadilan terhadap calon Presiden bukan Petahana yang dimaksud dalam Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 bahwa setiap orang memiliki kedudukan yang sama di muka hukum, maka prinsip dan rasa keadilan terlihat pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden mewajibkan Presiden Petahana untuk cuti kampanye.

Kata Kunci : Kajian Komparatif, Cuti Presiden Petahana, Kampanye, Calon Presiden, Keadilan

(Catatan : Font Times New Roman, Size 12, Spasi Tunggal/Spasi 1. Minimal 250 Kata Maksimal 300 Kata)

Contoh : *Abstract* (Bahasa Inggris)

ABSTRACT

Presidential elections are always changing. The President has a term of office of 2 x 5 years, meaning that the Incumbent President can nominate himself for the next period. Incumbents are required to take time off during their campaign. The difference occurred in the implementation of campaign leave in 2009 and 2019 which included the incumbent as a presidential candidate. There are two formulations of the problem, how is the arrangement of the incumbent President's leave between the Law of the Republic of Indonesia Number 42 of 2008 concerning the General Election of the President and Vice President and the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2017 concerning General Elections, and which law has the principles and sense of justice according to the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. The type of research is normative research. The data used include legislation as primary material, books, journals, scientific publications as secondary material, and dictionaries as tertiary material. The results of the first study show that there are several differences and similarities in the arrangement of the incumbent's leave, namely the legal basis, implementation, flexibility of the rules, the duration of leave, and the ability of the incumbent President-Vice President candidate to take leave simultaneously. The results of the second research are on the principles and sense of justice according to the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. First, the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2017 concerning General Elections provides space for incumbent candidates to remain flexible in carrying out their responsibilities and duties and provide time for campaigning during the day. holidays without leave, in contrast to the Law of the Republic of Indonesia Number 42 of 2008 concerning the General Election of the President and Vice President which is inflexible and rigid in its implementation. Second, the research obtained regarding the principles and sense of justice according to the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia is the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2017 concerning General Elections, there is injustice against non-Incumbent Presidential candidates as referred to in Article 27 paragraph (1) of the Law. The 1945 Constitution states that everyone has the same position before the law, so the principle and sense of justice can be seen in the Law of the Republic of Indonesia Number 42 of 2008 concerning the General Election of the President and Vice President requiring the Incumbent President to take a campaign leave.

Keywords : Comparative Study, Incumbent Presidential Leave, Campaign, Presidential Candidate, Justice

Contoh : Kata Pengantar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karuniah, inayah, serta hidayah-Nya kepada penulis dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : ***“Kajian Komparatif Tentang Cuti Presiden Petahana Pada Kampanye Calon Presiden Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum”***. Dan pada harapan skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dan tugas dalam menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) pada Program Studi S1 Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Dalam skripsi yang penulis buat ini, masih banyak ihwal-ihwal yang penulis sendiri belum bisa memahami keseluruhannya, sehingga dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang ikut andil membantu. Oleh karena itu, pertama penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis Ayahanda Hendri Kosnedi, S.P., dan Ibunda Eriviana yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta tidak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh yang berkenan memberi bantuan dalam penyelesaian dari skripsi ini, diantaranya:

1. Yang terhormat, Prof. Dr. Amir Luthfi selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai serta selaku penguji 1, terimakasih atas seluruh ilmu, masukan, dan kritikan pada penulisan skripsi ini yang telah mengajarkan nilai-nilai falsafah bagi diri penulis.
2. Yang terhormat, Dr. Ratna Riyanti, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

3. Yang terhormat, Yuli Heriyanti, S.H., M.H selaku Ketua Program Studi S1 Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai serta selaku Pembimbing 2. Terimakasih telah ikhlas memberikan waktu, bimbingan, dan curahan ilmu yang bermanfaat demi kelancaran penyusunan skripsi ini, semoga silaturahmi tetap terjaga dan dapat berjumpa dikesempatan lainnya.
4. Yang terhormat, Hafiz Sutrisno, S.H., M.H selaku Pendamping Akademik dan selaku Pembimbing 1. Terimakasih telah ikhlas memberikan waktu, bimbingan, persahabatan, dan ilmu yang bermanfaat demi kelancaran penyusunan skripsi ini. Semoga tali silaturahmi tetap terjalin dan penulis berharap ingin berdinamika kembali suatu hari nanti.
5. Yang terhormat, Rian Prayudi Saputra, S.H., M.H., selaku penguji 2 yang tidak bosan memberikan masukan, kritikan dan saran serta dorongan untuk menulis skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi S1 Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang selama ini telah memberikan ilmu yang baik kepada penulis dan yang tidak bisa disebutkan seluruhnya.
7. Seluruh Dosen dan Staff yang berada di lingkungan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai atas segala pelayanan terbaiknya.
8. Keluarga Tercinta yang telah mendukung penuh penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-Teman Seperjuangan di Fakultas Hukum angkatan 2017. Terimakasih telah menjadi teman sekaligus keluarga yang tidak pernah terlupakan sepanjang hayat penulis.
10. Keluarga Besar Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, terimakasih telah menjadi bagian dari perjuangan dan teman diskusi selama perkuliahan.
11. Tidak lupa kepada Sahabat saya selama berkuliah di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang tidak dapat disebut satu per satu yang selalu mendukung dan membantu jerih payah dalam penyusunan skripsi.

12. Seluruh Pihak yang belum disebut satu per satu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya.

Pada akhirnya, penulis menyadari banyak segala kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam tulisan ini, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima untuk kemajuan proses belajar dikemudian hari.

Billahi taufiq wal hidayah

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Bangkinang, 30 Juni 2023

Penulis,

REKI RIWANDA

NIM: 1974201014

Contoh : Daftar Isi Skripsi (Penelitian Hukum Normatif)

DAFTAR ISI

JUDUL (<i>KERTAS WANGI</i>)	i
PENGESAHAN BIMBINGAN SKRIPSI (<i>KERTAS WANGI</i>)	ii
PENGESAHAN HASIL UJIAN SKRIPSI (<i>KERTAS WANGI</i>)	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	v
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	xiii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR TABEL (<i>JIKA ADA</i>)	xvi
DAFTAR GAMBAR (<i>JIKA ADA</i>)	xvii
DAFTAR SKEMA (<i>JIKA ADA</i>)	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Batasan Operasional	13
F. Penelitian Relevan	17
G. Metode Penelitian	20
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	20
2. Objek Penelitian.....	20
3. Data dan Sumber Data	21
4. Analisis Data dan Sumber Data	22
BAB II TINJAUAN UMUM	25
A. Tinjauan Umum Tentang Pemilihan Umum Di Indonesia.....	25
1. Pengertian Pemilihan Umum.....	25
2. Asas-asas Penyelenggaraan Pemilihan Umum	26
3. Bentuk Pemilihan Umum	28
B. Tinjauan Umum Tentang Sejarah Pemilihan Presiden Di Indonesia	30
1. Periode 1945-1949.....	30
2. Periode 1949-1950.....	31
3. Periode 1950-1959.....	32
4. Periode 1959-1965.....	33
5. Orde Baru	34
6. Era Reformasi.....	36
7. Pasca Reformasi	36
C. Tinjauan Umum Tentang Hasil Pemilihan Langsung Presiden Oleh Rakyat	37
1. Pemilihan Presiden Tahun 2004	37
2. Pemilihan Presiden Tahun 2009	40
3. Pemilihan Presiden Tahun 2014	43
4. Pemilihan Presiden Tahun 2019	45

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Pengaturan Cuti Calon Presiden Petahana Antara Pemilihan Presiden Tahun 2009 Dengan Pemilihan Presiden Tahun 2019	48
1. Pengaturan Cuti Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden	48
2. Pengaturan Cuti Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum	53
B. Perbandingan Pengaturan Cuti Presiden Tahun 2009 Dengan Pengaturan Cuti Presiden Tahun 2019 Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	58
BAB IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN (JIKI ADA)	84
CURRICULUM VITAE	88

Contoh : Daftar Isi Skripsi (Penelitian Empiris/Observasi/Survei)

DAFTAR ISI

JUDUL (<i>KERTAS WANGI</i>)	i
PENGESAHAN BIMBINGAN SKRIPSI (<i>KERTAS WANGI</i>)	ii
PENGESAHAN HASIL UJIAN SKRIPSI (<i>KERTAS WANGI</i>)	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	v
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	viii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR TABEL (<i>JIKA ADA</i>)	xvii
DAFTAR GAMBAR (<i>JIKA ADA</i>)	xviii
DAFTAR SKEMA (<i>JIKA ADA</i>)	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	14
E. Batasan Operasional	15
F. Penelitian Relevan	17
G. Metode Penelitian	19
1. Jenis dan Sifat Penelitian	19
2. Objek Penelitian	19
3. Lokasi Penelitian	20
4. Populasi dan Sampel	20
5. Data dan Sumber Data	21
6. Teknik Pengumpulan Data	21
7. Analisis Data	22
8. Metode Penarikan Kesimpulan	22
BAB II TINJAUAN UMUM	26
A. Tinjauan Umum Tentang Komisi Pemilihan Umum	26
1. Landasan Hukum Komisi Pemilihan Umum	27
2. Tugas dan Wewenang Komisi Pemilihan Umum	28
3. Dasar Hukum Pemilihan Umum	29
4. Asas Pemilihan Umum	30
B. Tinjauan Umum Tentang Perlindungan Hukum	31
1. Pengertian Perlindungan Hukum	31
2. Bentuk Perlindungan Hukum	34
C. Tinjauan Umum Tentang Hak Pilih	35
D. Tinjauan Umum Tentang Pemilih Khusus	38
1. Pendaftaran Pemilih	41
2. Hak dan Kewajiban Konstitusional Warga Negara	42
E. Tinjauan Umum Tentang Pemungutan dan Penghitungan Suara	43

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Perlindungan Hukum Hak Pilih Pemilih Khusus Pada Pemilihan Umum di Kabupaten Kampar Tahun 2019	46
B. Kendala yang dihadapi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kampar dalam Memberikan Perlindungan Hukum Hak Pilih Pemilih Khusus Pada Pemilihan Umum di Kabupaten Kampar	60
C. Bentuk Perlindungan Hukum Hak Pilih Pemilih Khusus oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kampar pada Pemilihan Umum di Kabupaten Kampar Tahun 2019	64
BAB IV PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN (JIKA ADA)	76
CURRICULUM VITAE	81

Contoh : Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
MPRS	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
RI	: Republik Indonesia
KPU	: Komisi Pemilihan Umum
PPKI	: Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
UUD	: Undang-Undang Dasar
UUD NRI	: Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia
UUDS	: Undang-Undang Dasar Sementara
RIS	: Republik Indonesia Serikat
UU	: Undang-Undang
PP	: Peraturan Pemerintah
PKI	: Partai Komunis Indonesia
Pemilu	: Pemilihan Umum
Panwas	: Panitia Pengawas

Contoh : Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Pilpres 2004.....	31
Tabel II.2 Perolehan Suara Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Pilpres 2004.....	32
Tabel II.3 Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Pilpres 2009.....	35
Tabel II.4 Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Pilpres 2014.....	37
Tabel II.5 Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Pilpres 2019.....	40

Catatan : Tidak Perlu Dilampirkan Ke Halaman Skripsi Jika Tabel Hanya 1 (Satu)

Contoh : Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Struktur Organisasi Kelurahan Bangkinang	29
Gambar II.2 Peta Kelurahan Bangkinang	42
Gambar II.3 Foto Kegiatan Penelitian	56

Catatan : Tidak Perlu Dilampirkan Ke Halaman Skripsi Jika Gambar Hanya 1 (Satu)

Contoh : Daftar Skema

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema I.1 Prosedur Pengawasan Dispenda Provinsi Riau	10
Skema III.1 Mekanisme Pemungutan PBBKB Dispenda Provinsi Riau	85
Skema III.2 Mekanisme Realita Pengawasan Pajak Oleh Dispenda Provinsi Riau	86

Catatan : Tidak Perlu Dilampirkan Ke Halaman Skripsi Jika Skema Hanya 1 (Satu)

Contoh : Surat Permohonan Calon Responden

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth,
Calon Responden

Dengan Hormat,

Bersama dengan surat ini, saya sampaikan kepada bapak/ibu/sdr/i semoga dalam keadaan sehat dan dalam lindungan Allah SWT. Adapun tujuan saya adalah untuk meminta kesediaan kepada ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Saya mahasiswi S1 Hukum Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang akan mengadakan penelitian dengan judul **“Implementasi Pengawasan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Kampar Terhadap Pemungutan Pajak Parkir Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Pajak Parkir Di Kabupaten Kampar”**.

Tujuan penelitian ini tidak akan berakibat negatif dan merugikan bapak/ibu/sdr/i sebagai bapak/ibu/sdr/i responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk penelitian ini serta bila tidak digunakan lagi akan dimusnahkan.

Saya berharap responden bersedia menandatangani persetujuan dan menjawab semua pernyataan dan lembar kuisioner petunjuk yang ada.

Demikian surat permohonan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Atas bantuan responden saya ucapkan terima kasih.

Bangkinang, 20 April 2023

Peneliti

Hayatul Ikhwan
NIM : 1974201023

Contoh : Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah membaca dan menerima penjelasan yang telah diberikan oleh peneliti saya bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian dengan judul **“Implementasi Pengawasan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Kampar Terhadap Pemungutan Pajak Parkir Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Pajak Parkir Di Kabupaten Kampar”**.

Penelitian dilakukan oleh mahasiswa S1 Hukum :

Nama : EKO YOGI PRATAMA

Nim : 1974201042

Alamat : Perumahan Salo, Kab. Kampar

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif terhadap saya dan keluarga. Saya tahu penelitian ini akan menjadi masukan bagi peningkatan pelayanan kebidanan, sehingga jawaban yang saya berikan adalah sebenarnya.

Saya telah diberi kesempatan untuk bertanya dan setiap pertanyaan yang saya ajukan berkaitan dengan penelitian ini, dan dapat jawaban yang memuaskan.

Demikian saya menyatakan sukarela berperan dalam penelitian ini.

Bangkinang, 21 April 2023

Responden

(.....)

Contoh : Halaman Lembaran Pengajuan Persetujuan Judul Skripsi

LEMBARAN PENGAJUAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

NAMA :
NIM :
BIDANG KAJIAN UTAMA :

USULAN JUDUL SKRIPSI I :

.....

DENGAN PEMBIMBING :

1..... 2

USULAN JUDUL SKRIPSI II :

.....

DENGAN PEMBIMBING :

1..... 2

USULAN JUDUL SKRIPSI III :

.....

DENGAN PEMBIMBING :

1..... 2

Judul ini telah didiskusikan dengan Ketua Program Studi S1 Hukum Universitas Pahlawan
Tuanku Tambusai dan telah disetujui, pada tanggal :

Mahasiswa Yang Bersangkutan

Uswatun Hasanah Basri
NIM. 1974201018

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 Hukum,

Yuli Heriyanti, S.H., M.H.
NIDN. 1009067901

Contoh : Lembar Bukti Ikut Seminar Proposal Penelitian

BUKTI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

NAMA :
NIM :
BIDANG KAJIAN UTAMA :

No.	Nama Mahasiswa Yang Seminar	Tanggal Seminar	Judul Skripsi dan Rangkuman Hasil Seminar	Ttd Ketua Tim Seminar
1.				
2.				
3.				

Bangkinang,.....2023

Mengetahui;
Ketua Program Studi S1 Hukum,

Yuli Heriyanti, S.H., M.H.
NIDN. 1009067901

Contoh : Berita Acara Seminar Proposal Penelitian

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1 HUKUM
Jalan Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Telp. (0762) 21677,
0852 6438 7767, Fax. (0762) 21677

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN
PROGRAM STUDI S1 HUKUM UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

Nama : REFNEDI
NIM : 1974201046
Bidang Kajian Utama : Hukum Tata Negara
Judul Proposal Penelitian : KAJIAN KOMPARATIF TENTANG CUTI PRESIDEN PETAHANA PADA KAMPANYE CALON PRESIDEN MENURUT UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 42 TAHUN 2008 TENTANG PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN DENGAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM.

CATATAN SEMINAR

NO	MATERI SEMINAR	URAIAN
1	JUDUL	
2	LATAR BELAKANG MASALAH	
3	RUMUSAN MASALAH	
4	BATASAN OPERASIONAL	
5	METODE PENELITIAN	
6	SISTEMATIKA PENULISAN	
7	DAFTAR PUSTAKA	

Panitia Seminar Proposal:

Ketua Dewan Penguji / Moderator	Bangkinang, 30 Maret 2023 Sekretaris/ Notulen
---------------------------------	--

Hafiz Sutrisno, S.H., M.H.
NIDN. 1002079101

Anggota / Penguji I

Fakhry Firmanto, S.H., M.H.
NIDN. 1014078604

Yuli Heriyanti, S.H., M.H.
NIDN. 1009067901

Anggota / Penguji II

Rian Prayudi Saputra, S.H., M.H.
NIDN. 1005059302

Contoh : Berita Acara Ujian Skripsi

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1 HUKUM
Jalan Tuanku Tambusai Bangkinang Telp. (0762) 21677,
0852 6438 7767, Fax. (0762) 21677

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 HUKUM
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
Bismillahirrohmanirrohim

Tim penguji Ujian Skripsi Periode Ke-3 Tahun Akademik 2022/2023 Program Studi S1 Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan susunan sebagai berikut :

No	NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Hafiz Sutrisno, S.H., M.H.	Ketua Dewan Penguji	
2	Aminoel Akbar Novi Maimory, S.H., M.H.	Sekretaris	
3	Yuli Heriyanti, S.H., M.H.	Penguji I	
4	Fakhry Firmanto, S.H., M.H.	Penguji II	

Pada Hari Rabu Tanggal 30 Juni 2023 Jam 09.00 WIB telah Menguji Peserta Ujian Skripsi:

Nama :	Tanda Tangan Peserta :
NIM :	
I.P.K Sementara :	
Pembimbing I :	
Pembimbing II :	

Setelah Panitia Mengadakan Sidang dan Menilai hasil ujian yang telah dicapai, maka akhirnya mahasiswa tersebut dinyatakan :

LULUS	MENGULANG
DENGAN NILAI :	

Dekan,

Dr. Ratna Riyanti, S.H., M.H.
NIDN. 0628117002

Bangkinang, 30 Juni 2023

Ketua Dewan Penguji

Hafiz Sutrisno, S.H., M.H.
NIDN. 100207910

Contoh: Motto dan Halaman Persembahan

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkan ku.”

(Umar Bin Khattab)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- 1. Kedua orang tua penulis (Hendri Kosnedi dan Eriviana) yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat, doa, dukungan, ilmu, dan pengalaman yang berharga kepada penulis;*
- 2. Abang dan adik penulis (Herdiyus Ardi, S.E dan Herdiana Suryani) yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan doa kepada penulis;*
- 3. Seluruh keluarga yang memberikan doa dan semangat kepada penulis;*
- 4. Seluruh saudara dan sahabat seperjuangan, satu almamater, dan seluruh yang sedang berjuang;*
- 5. Almamater tercinta, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.*

Bangkinang, 02 Agustus 2023

SLAMET RIYADI
NIM: 1974201016

Contoh : *Curriculum Vitae*

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama	: Hendra Permadi	
Tempat/ Tanggal Lahir	: Bangkinang, 19 Desember 1999	
Jenis Kelamin	: Laki-Laki	
Agama	: Islam	
Tinggi Badan	: 167 cm	
Berat Badan	: 78 kg	
Alamat	: Jalan Sisingamangaraja, Gang Aur Kuning Nomor 50 Kelurahan Bangkinang, Kecamatan Bangkinang Kota, Provinsi Riau, Indonesia	
Handphone	: 0852-6558-8883	
Status	: Belum Menikah	
Pekerjaan	: Mahasiswa	
E-mail	: hendrapermadihk@gmail.com	

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah Dasar	: SD Negeri 009 Bangkinang (2005-2011)
SMP	: SMP Negeri 2 Bangkinang Kota (2011-2014)
SMA	: SMA Negeri 2 Bangkinang Kota (2014-2017)
Perguruan Tinggi	: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (2017-2021)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Sanggar Seni dan Teater Upih Nilam Bangkinang;
2. Anggota Pramuka;
3. Anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (2017-2018);
4. Gubernur Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum (BEM-FH) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (2018-2019).

Contoh: Daftar Isi Ringkasan Skripsi (Penelitian Hukum Normatif)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
 RINGKASAN SKRIPSI	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Metode Penelitian	5
1. Jenis dan Sifat Penelitian	5
2. Objek Penelitian	5
3. Data dan Sumber Data	6
4. Analisis Data dan Metode Penarikan Kesimpulan	7
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan	8
E. Kesimpulan	22
F. Daftar Pustaka	23

Catatan : Untuk Daftar Isi Pada Ringkasan Skripsi di Buat 2 (Dua) Spasi

Contoh: Daftar Isi Ringkasan Skripsi (Penelitian Empiris/Observasi/Survei)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
 RINGKASAN SKRIPSI	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Metode Penelitian	5
1. Jenis dan Sifat Penelitian	5
2. Objek Penelitian	5
3. Lokasi Penelitian	6
4. Populasi dan Sampel	6
5. Data dan Sumber Data	7
6. Teknik Pengumpulan Data	7
7. Analisis Data	8
8. Metode Penarikan Kesimpulan	8
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan	9
E. Kesimpulan	22
F. Daftar Pustaka	23

Catatan : Untuk Daftar Isi Pada Ringkasan Skripsi di Buat 2 (Dua) Spasi

Contoh: Template Jurnal

JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12 CETAK TEBAL

Penulis¹ (Mahasiswa), Penulis² (Pembimbing 1) dan Penulis³ (Pembimbing 2)
[Font Times New Roman 10 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]

Nama Fakultas, Nama Perguruan Tinggi
email: penulis1@gmail.com, penulis2@gmail.com, penulis2@gmail.com

Abstrak

[Times New Roman 11 Cetak Tebal]

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia yang berisikan rumusan masalah, tujuan, metode dan hasil serta implikasi. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata. (Times New Roman 11, spasi tunggal).

Kata Kunci : 3-5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 11 spasi tunggal]

Abstract

[Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Miring]

Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris yang berisikan rumusan masalah, tujuan, metode dan hasil serta implikasi. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata. (Times New Roman 11, spasi tunggal, ditulis miring).

Keyword : 3-5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 11 spasi tunggal, ditulis miring]

A. Latar Belakang Masalah [Times New Roman 11 bold]

Isi disertai keharusan menggunakan sumber kutipan/footnote. [Times New Roman, 11, normal].

B. Rumusan Masalah

Menjelaskan permasalahan yang akan dikaji. [Times New Roman, 11, normal].

C. Metode Penelitian

Menjelaskan mengenai jenis metode penelitian yang akan diambil (Penelitian Hukum Normatif/ Penelitian Empiris/Sosiologis (Survei), Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data. [Times New Roman, 11, normal].

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil dengan diskripsi yang jelas dan dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/ atau bagan.

Selanjutnya pada bagian ini memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan, dan implikasi dari temuan. [Times New Roman, 11, normal]

E. Kesimpulan

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdapat pada Rumusan Masalah. Harap soroti perbedaan antara hasil atau temuan Anda dan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain. [Times New Roman, 11, normal].

F. Saran

Saran yang dikemukakan harus berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian. [Times New Roman, 11, normal]

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang dikutip dalam penulisan naskah ini. [Times New Roman, 11, normal].

Contoh: Format CD Skripsi



DAFTAR NAMA DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

NO.	NAMA	NIDN	JABATAN	NO. HP
1.	PROF. DR. AMIR LUTHFI	2018124501	REKTOR	-
2.	DR. RATNA RIYANTI, S.H., M.H.	0628117002	DEKAN	0813 2683 4554
3.	YULI HERIYANTI, S.H., M.H.	1009067901	KA.PRODI	0852 7112 8504
4.	HAFIZ SUTRISNO, S.H., M.H.	1002079101	SEK.PRODI	0823 8479 2277
5.	DR. FIRMANSYA L. TOBING, S.H., M.Kn.	1021037001	DOSEN PRODI	0821 7248 8310
6.	Drs. MISWAR, M.H., Ph.D.	1001016608	DOSEN PRODI	0852 6576 8788
7.	RIAN PRAYUDI SAPUTRA, S.H., M.H.	1005059302	DOSEN PRODI	0823 8621 9797
8.	FAKHRY FIRMANTO, S.H., M.H.	1014078604	DOSEN PRODI	0853 6403 3146
9.	AMINOEL AKBAR NOVI MAIMORY, S.H., M.H.	1023038306	DOSEN PRODI	0812 6826 1096